

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dalam pengembangan motif bahan busana pria dengan ornamen karo ini dilakukan melalui 4 tahapan yaitu *define* (defenisi) menganalisis kebutuhan konsumen atau pengguna bahan busana pria dan mengidentifikasi apakah motif atau pengembangan yang dibuat diminati kemudian dilanjutkan dengan *design* (desain) pada tahap ini peneliti merancang motif yang sudah ditentukan yaitu keret-keret ketadu. Warna yang di aplikasikan pada motif dan bahan busana ini adalah *fired brick* dan *olive oil*. Tahap 3 yaitu *develop* (pengembangan) pada tahap ini desain yang sudah dibuat akan dinilai melalui tahap validasi oleh ahli desain, kemudian dilanjutkan dengan membuat produk, produk yang dibuat berupa kain printing , setelah itu dilakukan uji kelayakan kepada konsumen. Tahap ke 4 adalah disesminate (penyebaran) setelah melalui penilaian oleh semua validasi dan sudah diujikan maka produk sudah bisa disebarluaskan pada pengguna bahan busana pria.
2. Hasil ahli desain memberikan penilaiannya dengan skor 75% termasuk dalam kriteria baik , dan hasil pengguna bahan busana pria atau konsumen diperoleh skor rata-rata sebesar 74% dari uji kelayakan skala kecil, hasil pengguna bahan busana pria atau konsumen diperoleh skor rata-rata sebesar 88% dari uji kelayakan skala besar yang berarti memenuhi kriteria baik. Sehingga penggunaan bahan tekstil busana pria menggunakan ornamen Karo dengan teknik printing yang telah dikembangkan dinyatakan layak. Dan dapat (disesminate) disebarluaskan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pengembangan motif Keret-Keret Ketadu sebagai motif bahan busana pria, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa ornamen tradisional seperti Keret-Keret Ketadu dapat dikembangkan menjadi bagian dari desain busana modern tanpa kehilangan nilai budaya. Hal ini menjadi salah satu bentuk pelestarian budaya lokal yang konkret dan adaptif terhadap zaman.
2. Dengan pembuktian bahwa teknik printing dapat mengadaptasi motif tradisional ke dalam kain dengan cara yang efisien dan ekonomis, industri fashion lokal dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam menciptakan produk ready-to-wear berbasis warisan budaya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pengembangan ornamen karo khususnya keret-keret ketadu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konsumen dan minat pasar, sehingga dapat membuka peluang pasar yang lebih luas.
2. Pengembangan Ornamen Karo dapat dimanfaatkan oleh para pengrajin atau pengusaha tekstil dengan tujuan untuk melestarikan produk yang ada.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengembangkan riset dengan mengeksplorasi lebih banyak jenis ornamen, memperluas target konsumen, serta melakukan analisis ornamen secara lebih mendalam, sehingga motif yang

dihasilkan benar-benar sesuai dan dapat diterapkan dalam kebutuhan industri tekstil modern.

